

Original Research Paper

## Pelatihan Proyek Kimia Terapan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Desa Rawa Sekip Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Elza Rachman Panca Priyanda

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Har-kausyar;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.9742>

Sitasi: Priyanda, P, R, E. (2024). Pelatihan Proyek Kimia Terapan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Desa Rawa Sekip Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

### Article History

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 12 November 2024

Accepted: 25 Desember 2024

### \*Corresponding Author:

Elza Rachman Panca Priyanda; Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Har-kausyar;

Email:

[ezarachman9@gmail.com](mailto:ezarachman9@gmail.com)

**Abstract:** Sabun cuci piring merupakan salah satu produk yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan sabun cuci piring dapat dilakukan secara mandiri bagi setiap individu untuk menghemat biaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi nilai konsumtif masyarakat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu melalui pelatihan proyek kimia terapan pembuatan sabun cuci piring. Proses pembuatan sabun dilakukan dengan 4 tahapan yaitu: Persiapan alat dan bahan, pencampuran bahan, pengadukan bahan, dan pengisian sabun kedalam botol. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya nilai kebersamaan dan bersemangat disetiap tahapan- tahapan yang dilakukan dalam pembuatan sabun cuci piring

**Keyword:** Pelatihan, Sabun Cuci Piring, Rawa Sekip

## Pendahuluan

Sabun cuci piring merupakan salah satu produk yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pengeluaran yang tiada batasnya. Pembuatan sabun cuci piring dapat dilakukan secara mandiri bagi setiap individu untuk menghemat biaya. Sabun cuci piring yang sangat diminati adalah dalam bentuk cair dibandingkan dengan bentuk lainnya. Sabun cair adalah jenis sabun yang berbentuk liquid (cairan) sehingga mudah dituangkan dan menghasilkan busa yang lebih banyak dan tampak lebih menarik.

Dengan adanya bentuk sabun cuci piring yang cair memberikan nilai praktis saat akan membersihkan peralatan-peralatan dapur dan lainnya. Sabun cuci piring memiliki kelarutan yang tinggi dan baik, hal ini menjadikan sabun cuci piring cair memiliki nilai lebih dibanding dengan bentuk bubuk dan krim, hal ini dapat dilihat dari waktu kelarutan yang lebih lama dalam air dan membuat rasa kurang nyaman di tangan saat digunakan. Faktor keuntungan lainnya disaat menggunakan sabun cuci cair dibanding bentuk lainnya dapat ditinjau dari sisi kesehatan yang tergolong lebih higienis (Mardiah et al., 2021).

Pelatihan terhadap pembuatan sabun cuci piring dapat memberikan manfaat yang sangat

berguna bagi masyarakat. Hal ini mengingat bahwasannya sabun cuci piring sangat banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ditujukan untuk menjadi pengalaman awal dalam pembuatan sabun cuci piring, sehingga pada tahap selanjutnya diharapkan dapat membuat sabun cuci piring secara mandiri. Pelatihan dapat dilakukan dengan beberapa cara dan metode, hal ini menyesuaikan dengan keadaan dan tempat akan dilaksanakannya suatu pelatihan tersebut. Salah satu metode pelatihan berbasis proyek sering digunakan.

Pelatihan berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Termasuk dalam hal proyek kimia. Pada pembelajaran berbasis proyek kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen (Ayu et al., 2013).

Dalam hal ini dilakukan pelatihan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan metode pelatihan proyek kimia terapan. Dalam pelatihan ini diharapkan juga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan bidang wirausaha dengan pertimbangan kedepannya dapat membantu perekonomian

kehidupan masyarakat. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini sering digunakan karena banyaknya manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat sebagaimana (Amalia et al., 2018) juga melakukan pelatihan ini untuk peningkatan nilai kewirausahaan masyarakat desa banyumanik dan oleh (Sanimah et al., 2023) yang melakukan pelatihan terhadap sabun cuci piring untuk mengurangi nilai konsumtif masyarakat di desa perdamaian kecamatan binjai, kabupaten langkat. Dari hal ini menjadi latar belakang untuk dilakukannya pelatihan pembuatan sabun cuci piring didesa Rawa sekip, kecamatan Kuala cenaku, kabupaten Indragiri hulu karena banyaknya nilai- nilai yang bermanfaat yang didapat oleh masyarakat.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dilakukan di Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Bahan pembuatan sabun cuci piring cair diperoleh dari toko bahan kimia terdekat, yang kemudian dilakukan pencampuran dengan takaran yang telah ditentukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi nilai konsumtif masyarakat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kbpupaten Indragiri Hulu melalui pelatihan proyek kimia terapan pembuatan sabun cuci piring.

## Metode Pelaksanaan

### Waktu dan Tempat

Kegiatan dilakukan pada Bulan September 2024 yang bertempat di teras depan rumah salah satu warga Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

### Alat Dan Bahan

Bahan yang diperlukan selama kegiatan pembuatan sabun cuci piring berupa: Texapon, emal needle, garam, essence, dan pewarna (Suryana, 2013). Adapun alat yang digunakan adalah wadah besar, sendok pengaduk, dan botol kecil. Tahapan-tahapan pembuatan sabun cuci piring cair, sebagai berikut:

1. Persiapan alat dan bahan.
2. Pecampuran bahan yang telah disediakan yakni: Texapon, emal needle, garam, essence, dan pewarna, kedalam wadah besar secara bertahap satu persatu sesuai takaran.
3. Pengadukan bahan hingga tercampur merata.
4. Pengisian sabun yang telah tercampur kedalam botol kecil.

## Hasil dan Pembahasan

Pembuatan sabun cuci piring yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan dari awal hingga selesai. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dengan aksi antusiasnya dalam proses pembuatan sabun cuci piring, peserta yang ikut dalam pengabdian yaitu masyarakat Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu. Pembuatan sabun dilakukan dengan praktek secara langsung bersama warga yang ikut dalam kegiatan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pembuatan sabun cuci piring sebagai berikut:

### 1. Persiapan Alat dan Bahan

Langkah awal yang dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Persiapan Alat dan Bahan

Persiapan alat dan bahan yang dilakukan adalah untuk menghindari adanya ketidaksesuaian antar bahan, Alat dan bahan yang disiapkan adalah berupa Texapon, emal needle, garam, essence, dan pewarna. Adapun alat yang digunakan adalah wadah besar, sendok pengaduk, dan botol kecil.

### 2. Pencampuran Bahan

Pencampuran bahan dilakukan dengan tahap awal berupa, dimasukkan texapon sebanyak 500 gram, emal needle 200 gram, garam (NaCl) sebanyak 72 gram, dan air sebanyak 2,6 liter kedalam wadah berukuran besar. Lalu diaduk hingga tercampur sempurna. Lalu dimasukan essence dan pewarna secukupnya. Air dapat ditambahkan jika sediaan terlalu kental. Proses pencampuran bahan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pencampuran Bahan

### 3. Pengadukan Bahan

Pada tahap ini pengadukan bahan dilakukan untuk meratakan semua bahan dan memastikan bahan tercampur secara keseluruhan. Pengadukan dilakukan secara bersama-sama dengan masyarakat menggunakan alat berupa sendok pengaduk. Proses pengadukan bahan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengadukan Bahan

### 4. Pengisian Sabun Kedalam Botol

Tahap ini merupakan tahap terakhir sebelum dilakukannya pembagian sabun yang telah dibuat kepada masyarakat. Sabun diisi ke dalam wadah botol kecil yang telah disediakan. Pengisian sabun ke dalam botol dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pengisian Sabun Kedalam Botol

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan proyek kimia terapan pembuatan sabun cuci piring di Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu terlaksana dengan sangat lancar. Proses pembuatan sabun dilakukan dengan 4 tahapan yaitu: Persiapan alat dan bahan, pencampuran bahan, pengadukan bahan, dan pengisian sabun ke dalam botol. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan sabun cuci piring, hal ini menjadi nilai baik yang menunjukkan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan pelatihan yang dilakukan.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak desa Desa Rawa Sekip, Kecamatan Kuala Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan izin dan ikut antusias pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

## Daftar Pustaka

- Amalia, Rizka, Vita Paramita, Heny Kusumayanti, Maranatha Sembiring, and Elvia Rani. 2018. Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha, *METANA*14 (1): 15–18.
- Ayu, Ida, Kade Sastrika, I Wayan Sadia, and I Wayan Muderawan. 2013. Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Dan Keterampilan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*. 3(2).
- Mardiah, Ainun, Rozalinda, Ratna Dewi, Sehani, Desvi Emti, And Herlinda. 2021. Artikel Snkpm 2021 Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (5):
- Sanimah, Kurnia, Sri, Hastuti Sebayang, and Sri Wahyuni. 2023. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Sebagai Upaya Mengurangi Sifat Konsumtif Masyarakat, *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(12): 1729–34.
- Suryana, D. 2013. *Membuat Sabun*, Jakarta: Gramedia